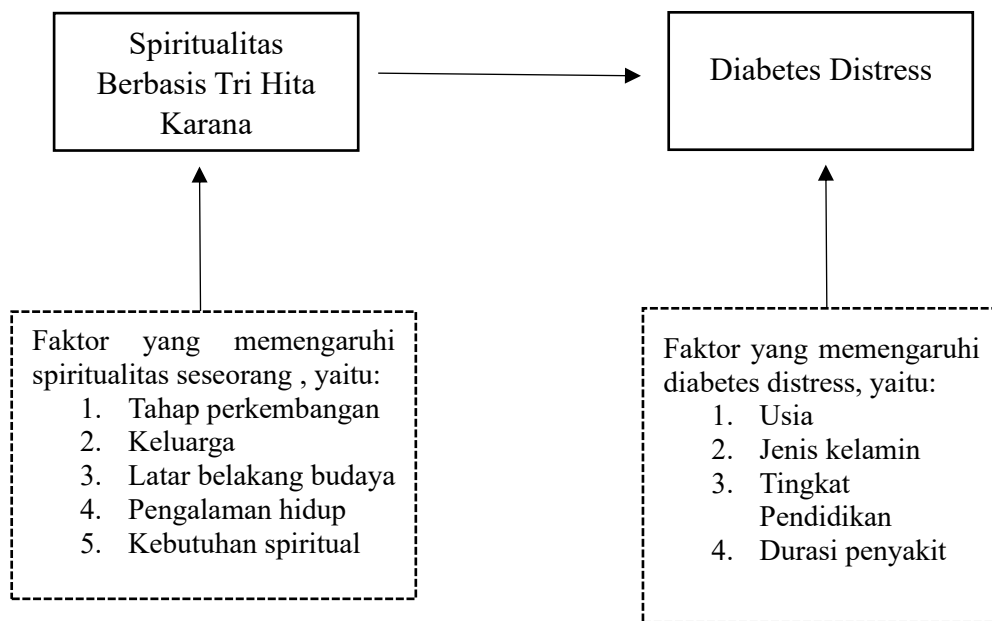


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu model konseptual yang dapat menggambarkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama penelitian (Prasetia, 2022). Kerangka konsep dari penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.



Keterangan:

 : Variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Spiritualitas Berbasis Tri Hita Karana dengan Diabetes Distress Pada Penderita Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, maupun kegiatan yang memiliki karakteristik variatif tertentu. Variabel tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan ilmiah. Macam-macam variabel penelitian (Sugiyono, 2023b), yaitu:

a. Variabel *independen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu spiritualitas berbasis Tri Hita Karana.

b. Variabel *dependen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable *dependen* pada penelitian ini yaitu Diabetes Distress

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh I, 2018). Definisi Operasional penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Spiritualitas Berbasis Tri Hita Karana dengan Diabetes Distress Pada Penderita Diabetes di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel <i>independent</i> : Spiritualitas berbasis Tri Hita Karana	Spiritualitas merupakan dimensi batin yang berkaitan dengan makna hidup, tujuan hidup, serta hubungan individu dengan diri sendiri, tuhan, sesama, dan lingkungan. Indikator yang diukur didalamnya yaitu: 1. Dimensi Parahyangan (hubungan antara manusia dengan tuhan) 2. Dimensi Pawongan (hubungan manusia dengan sesama manusia) 3. Dimensi Palemahan (hubungan manusia dengan lingkungan/alam sekitarnya)	Kuisisioner Spiritualitas Berbasis Tri Hita Karana Kategori hasil: 1. Rendah: $X < (M - SD)$ 2. Sedang: $(M - SD) \leq X \leq (M + SD)$ 3. Berat: $X > (M + SD)$	Ordinal
Variabel <i>dependen</i> : Diabetes Distress	Diabetes distress merupakan kondisi tekanan emosional spesifik yang dialami pasien diabetes sebagai respon terhadap tuntutan dari pengelolaan penyakit kronisnya. Kondisi tersebut mencakup kekhawatiran terhadap manajemen penyakit, keterbatasan dukungan, beban emosional, serta akses terhadap pelayanan kesehatan. Indikator yang diukur didalamnya yaitu: 1. Distress Emosional (berkaitan dengan reaksi personal seperti merasa kewalahan, ketakutan dalam mengelola penyakit diabetes.)	Kuisisioner <i>Diabetes Distress Scale</i> Kategori hasil: 1. Rendah: <2 2. Sedang: $2 - 2,9$ 3. Tinggi: ≥ 3	Ordinal

1	2	3	4
	2. Distress Interpersonal (berkaitan dengan merasa tidak mendapat dukungan yang cukup dari keluarga dan lingkungan sekitar)		
	3. Distress dengan Tenaga Kesehatan (berkaitan dengan kecemasan terhadap perawatan kesehatan, mendapatkan ahli yang sesuai, dukungan dan arahan dari tenaga Kesehatan)		
	4. Distress dengan Regimen Terapi (berkaitan dengan perasaan gagal dengan manajemen diabetes yang tidak baik seperti perencanaan diet dan olahraga)		

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban spekulatif (sementara) terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan sebelumnya. Pernyataan ini bersifat sementara karena dirumuskan berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan, namun belum diverifikasi melalui tahap pengumpulan serta analisis data lapangan (Sugiyono, 2023a). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas berbasis Tri Hita Karana dengan tingkat diabetes distress pada pasien diabetes melitus.